

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada perkembangannya, sistem perbankan dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu syariah dan konvensional. Pada sistem konvensional mengadopsi mekanisme bunga tetap yang ditentukan di awal, terlepas dari kinerja investasi. Sebaliknya, perbankan syariah mengusung prinsip bagi hasil yang fluktuatif, bergantung pada profitabilitas usaha yang dibiayai. Konsep bagi hasil ini didasarkan pada akad (perjanjian) yang adil, di mana keuntungan dan risiko ditanggung bersama oleh bank dan nasabah. Berbeda dengan bunga yang bersifat tetap dan dihitung di muka. Perbedaan antara bunga dan bagi hasil : Satu, penentuan bunga dibuat pada waktu akad dengan asumsi harus selalu untung, sedangkan penentuan besarnya rasio/nisbah bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi. Dua, besarnya persentasi berdasarkan pada jumlah uang (modal) yang dipinjamkan, sedangkan besarnya rasio bagi hasil berdasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh. Tiga, pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa pertimbangan proyek yang dijalankan oleh pihak nasabah untung atau rugi, sedangkan bagi hasil bergantung pada keuntungan proyek yang

dijalankan, bila usaha merugi maka kerugian akan ditanggung bersama oleh kedua belah pihak. Empat, jumlah pembayaran bunga tidak meningkat sekalipun jumlah keuntungan berlipat atau keadaan ekonomi sedang *booming*, sedangkan jumlah pembagian bagi hasil meningkat sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan. Lima, eksistensi bunga diragukan jika tidak dikecam oleh semua agama termasuk islam, sedangkan bagi hasil tidak ada yang meragukan keabsahannya.<sup>1</sup>

Bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil dan tidak menggunakan bunga sebagai alat untuk keuntungan, karena bunga merupakan riba yang di haramkan. Kemudian bank syariah juga dapat menjalankan usaha untuk memperoleh imbalan atas jasa perbankan lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Dalam bank syariah bunga dikategorikan sebagai riba yang haram diterapkan dalam praktek perbankan karena tidak sesuai dengan prinsip islam yang mengharamkan riba. Seperti yang terdapat dalam surah Al-Imran ayat 130:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : *“hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertaqwalah kamu kepada allah supaya kamu mendapatkan keberuntungan (Q.S Al-Imran:130)”*.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Suryani, *Buku Saku Bank Syariah Ringkas dan Praktis* (Jakarta: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Publikasi Imperium, 2020), h. 63-64.

<sup>2</sup> Qur'an Kemenag Online, “Qur'an Dan Terjemahannya”, <https://quran.kemenag.go.id/>, Diakses pada tanggal 10 September 2023, pukul 09.00 WIB.

Dari segi institusi, menurut data OJK hingga tahun 2019 jumlah perbankan syariah di Indonesia sebanyak 189 bank, yang terdiri dari 14 Bank Umum Syariah (BUS), 20 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 164 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).<sup>3</sup> Namun, jumlah BUS berkurang dari sebelumnya 14 institusi menjadi 12 institusi dikarenakan adanya penggabungan (*merger*) bank syariah milik bank BUMN yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM), BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia (PT. BSI) sedangkan Bank Umum Konvensional terbaru yang membuka Unit Usaha Syariah (UUS) adalah PT Bank Jago Tbk per September 2021.

Berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan (SPS OJK), perkembangan total aset yang dimiliki bank umum syariah (BUS) dan unit usaha syariah (UUS) menempuh peningkatan mencapai Rp.726.274 miliar pada Agustus 2022 dibandingkan dengan tahun yang sebelumnya, karena pada Desember 2021 total aset yang dimiliki Bank Umum Syariah (BUS) dan Usaha Unit Syariah (UUS) mendapatkan pencapaian Rp.676.735 miliar.<sup>4</sup> Hal ini berarti total aset yang dimiliki Bank Umum Syariah dan Unit Umum Syariah stabil.

---

<sup>3</sup> Citra Atrina Sari, dkk, *Trend Konversi ke Bank Syariah Tingkatkan Efisiensi Dan Produktivitas Bisnis, Komite Nasional Dan Keuangan Syariah*, 8th ed. (Jakarta: Komite Nasional dan Keuangan Syariah (KNKS), 2020), h. 5.

<sup>4</sup> Otoritas Jasa Keuangan, "Statistik Perbankan Syariah - Agustus 2022," *Ojk*, 2022, <https://www.ojk.go.id/>. Diakses pada 04 Januari 2023 Pukul 10.00 WIB

Tabungan merupakan salah satu bentuk simpanan yang diperlukan oleh masyarakat untuk menyimpan uangnya, karena merupakan jenis simpanan yang dapat di buka dengan persyaratan yang sangat mudah dan sederhana. Tabungan intan merupakan singkatan dari tabungan investasi masa depan, tabungan yang berdasarkan akad mudharabah (bagi hasil) yang di peruntukkan bagi yang ingin merencanakan kebutuhan di masa depan.

Tabungan intan tersebut merupakan produk tabungan PT. BPRS Muamalah Kantor Kas Serang. Produk tabungan yang menggunakan akad mudharabah memberikan kemudahan dalam bertransaksi dan bagi hasil yang kompetitif. Dengan akad mudharabah transaksi dari pemilik dana kepada pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

Dalam melakukan kegiatan operasionalnya, PT. BPRS Mu'amalah Kantor Kas Serang tentu menginginkan keuntungan yang maksimal di tengah dunia usaha yang semakin kompetitif, ditambah dengan perkembangan teknologi informasi yang pesat mendorong perusahaan agar cepat beradaptasi. Hal ini menjadi tantangan bagi dunia perbankan agar dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal. Keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari perolehan profitabilitasnya. Sebab, semakin tinggi profitabilitas menandakan kinerja bisnis yang baik dan dapat

menarik perhatian investor. Profitabilitas dapat diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) untuk mengetahui efektivitas manajemen pada perusahaan secara keseluruhan dengan melihat penjualan dan investasi. Tentu saja tidak mudah untuk mempertahankan dan meningkatkan profitabilitas perusahaan bagi pihak manajemen.

Berikut kondisi profitabilitas pada perusahaan PT. BPRS Muamalah Kantor Kas Serang pada tahun 2015-2022

**Table 1.1**  
**Perkembangan Profitabilitas PT. BPRS Muamalah**

Tahun	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Profitabilitas	4.56%	4.61%	6.88%	5.96%	8.42%	9.82%	7.41%	9.51%

*Sumber: PT. BPRS Muamalah*

Berdasarkan data tabel berikut, *Return On Asset* (ROA) pada PT. BPRS Muamalah dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2022 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 profitabilitas mencapai 4,56%, lalu pada tahun 2016 profitabilitas mencapai 4,61%, lalu pada tahun 2017 profitabilitas mengalami peningkatan sehingga mencapai 6,88%. Namun pada tahun 2018 PT. BPRS Muamalah mengalami penurunan terhadap profitabilitasnya menjadi 5.96%. pada tahun 2019 PT. BPRS Muamalah meningkatkan kembali profitabilitasnya hingga mencapai 8,42%, lalu pada tahun 2020 profitabilitasnya mencapai 9,82%. Namun pada tahun 2021 PT. BPRS Muamalah mengalami penurunan kembali sehingga

profitabilitasnya mencapai 7,41%. Dan pada tahun 2022 PT. BPRS Muamalah mengalami peningkatan sehingga profitabilitasnya mencapai 9,51%.<sup>5</sup> Hal ini berarti profit atau keuntungan yang diperoleh PT. BPRS Muamalah masih belum stabil karena tingkat profitabilitas yang diperoleh masih mengalami kenaikan dan penurunan. Jika profitabilitas perusahaan menurun hal ini dapat di mencerminkan bahwa kondisi perusahaan kurang baik. Namun sebaliknya, jika profitabilitas perusahaan naik maka dapat mencerminkan bahwa perusahaan dalam kondisi baik.

Dengan adanya produk tabungan intan yang menjadi salah satu produk unggulan yang terdapat di BPRS Mu'amalah Cilegon yang memudahkan nasabah dalam melakukan tabungan. Adanya produk tabungan Intan ini, BantenRaya.com membahas Tabungan Intan Jadi Favorit di Bank Mu'amalah Cilegon, Bisa dicicil Rp.100 Ribu Per Bulan. Saat ini, Tabungan Intan menjadi salah satu program Bank Mu'amalah Cilegon yang paling diminati oleh masyarakat. "Tabungan intan didesain seperti angsuran, harus bayar tiap bulan. Hal ini untuk terpenuhi tujuan di awal". Ucap Samsul Hadi sebagai Presiden Direktur Bank Syariah

---

<sup>5</sup> Sumber data diperoleh dari kantor PT. BPRS Muamalah Cilegon, atas izin bapak Rahmat Pamungkas.

Mu'amalah.<sup>6</sup> Dalam kasus tersebut peneliti ingin mengetahui kenapa tabungan intan menjadi produk unggulannya di BPRS Mu'amalah Cilegon, kenapa nasabah lebih banyak memilih tabungan intan daripada tabungan yang lain dan seberapa besar pengaruh tabungan intan terhadap profitabilitas perusahaan.

Kontribusi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh produk tabungan investasi masa depan (intan) terhadap Profitabilitas Perusahaan yang terdapat dalam laporan keuangan per triwulan tahun 2015-2022. Maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian serta membahas masalah tersebut dengan judul penelitian : **“PENGARUH PRODUK TABUNGAN INVESTASI MASA DEPAN (INTAN) TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BPRS MU'AMALAH KANTOR KAS SERANG PERIODE 2015-2022”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, peneliti mengidentifikasi inti permasalahan yang terkandung didalamnya sebagai berikut :

---

<sup>6</sup>Samsul Hadi, <http://www.bantenraya.com/ekonomi.bisnis/tabungan.intan>. Diakses pada 05 Januari 2023, pukul 13.00 WIB

1. Tabungan intan menjadi produk unggulannya di BPRS Mu'amalah Cilegon daripada tabungan lain.
2. Nasabah lebih banyak memilih tabungan intan daripada tabungan yang lain

### **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari meluasnya pembahasan kepada hal lain dan juga supaya penelitian terarah, maka peneliti membatasi permasalahan mengenai “Pengaruh Tabungan Investasi Masa Depan (Intan) terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada BPRS Mu'amalah Kantor Kas Serang periode 2015-2022)” yaitu besarnya perolehan Tabungan Investasi Masa Depan (INTAN) dan Jumlah Profitabilitas yang dilihat dari perusahaan yang tersaji di dalam laporan keuangan.

### **D. Rumusan Masalah**

Melalui batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini adalah

1. Apakah Tabungan Investasi Masa Depan (INTAN) berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan ?
2. Seberapa besar Tabungan Investasi Masa Depan (INTAN) berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan ?



## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan utama yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui apakah Tabungan Investasi Masa Depan (INTAN) berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan pada PT. BPRS Mu'amalah Kantor Kas Serang
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Tabungan Investasi Masa Depan (INTAN) terhadap Profitabilitas Perusahaan pada PT. BPRS Mu'amalah Kantor Kas Serang.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris dan wawasan dari penelitian sebelumnya dan sebagai informasi kepustakaan pembaca yang ingin membuat penelitian tentang pengaruh tabungan intan terhadap profitabilitas perusahaan.

2. Bagi Peneliti

Peneliti ini dapat memperdalam pengetahuan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti baik secara teori maupun praktek dan bisa menjadi bahan pembelajaran dari persoalan yang diteliti mengenai

pengaruh tabungan investasi masa depan (intan) terhadap profitabilitas perusahaan.

### 3. Bagi lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam proses peningkatan tabungan intan dengan menjadikan landasan untuk merencanakan kinerja keuangan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Adapun sistematika pembahasan adalah suatu gambaran dari keseluruhan karya ilmiah hal ini dimaksudkan untuk memudahkan peneliti dalam menulis. Dalam sistematika pembahasan ini penulis membagi kedalam lima bagian:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menyajikan kerangka konseptual penelitian, di mana permasalahan yang diteliti dijabarkan secara mendalam. Selain itu, bab ini juga memberikan gambaran umum mengenai langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian, mulai dari perumusan masalah hingga analisis data.

### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini menyajikan kerangka kerja penelitian yang terdiri atas tinjauan pustaka, pengembangan model konseptual, dan

perumusan hipotesis. Masing-masing komponen akan dijelaskan secara sistematis untuk memberikan gambaran yang jelas tentang arah penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Tujuan utama bab ini adalah menjelaskan secara sistematis metode yang digunakan pada studi ini. Mulai dari batasan penelitian, karakteristik sampel, hingga teknik analisis data yang kompleks. Analisis regresi linear dan uji hipotesis menjadi alat utama dalam mengungkap hubungan sebab-akibat antar variabel penelitian. Definisi operasional dari setiap variabel juga disajikan secara jelas untuk memudahkan pemahaman.

### **BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, pengujian hipotesis dan analisis data

### **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang diperoleh.